

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari Uraian yang telah dipaparkan dalam bab-bab tersebut diatas, kiranya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Unsur gharar ( tidak pasti), maisir ( judi ) dan riba yang terdapat dalam asuransi konvensional, bisa dilihat pada tiga rumusan yang terkenal dan saling terkait yaitu : bahaya yang dipertanggungkan, premi pertanggung dan uang ganti rugi pertanggung. Oleh hukum Islam, bahaya yang dipertanggungkan, sifatnya tidak pasti. Kemudian premi pertanggung pun tidak mesti sesuai dengan yang tertera dalam polis. Dan jumlah uang ganti rugi, bisa jadi jauh lebih besar dari premi yang dibayarkan kepada perusahaan asuransi.
2. Asuransi takaful mendasarkan atas dua konsep utama, pertama : saling menanggung. Yang didalamnya ditegakkan prinsip saling

bertanggung jawab, bekerja sama dan saling melindungi, ketiga prinsip itu yang diwujudkan berupa tabarru'. Konsep kedua, adalah mudharabah (bagi hasil) dari keuntungan yang diperoleh. Dengan kedua unsur tersebut, keberatan yang dihadapkan kepada asuransi konvensional tidak terlihat, begitu pula unsur gharar, maisir dan riba akan hilang. Nilai ketidakadilan pun tidak terlihat dalam asuransi takaful.

#### **B. Saran - saran**

Setelah memahami dan mempelajari serta menganalisa perbandingan antara asuransi takaful dengan asuransi konvensional yang sudah ada di negara kita, maka diharapkan dengan adanya asuransi takaful yang merupakan suatu lembaga keuangan Islam setelah Bank Muamalat di Indonesia. Takaful merupakan cikal bakal untuk mendorong tumbuhnya jenis asuransi Islam lainnya.

Tentang Beberapa produk Undang-undang yang tidak sejalan dengan konsep takaful seperti Undang-undang nomor 2 tahun 1992 sudah seyakinya pemerintah untuk membuat kebijaksanaan sendiri dalam rangka menampung aspirasi mayoritas umat Islam Indonesia.

Sejalan dengan berkembangnya asuransi takaful yang bersendikan syari'ah diharapkan agar umat Islam ikut memiliki dan mensosialisasikan lebih luas, sehingga asuransi takaful optimis akan mendapatkan respon yang positif, tak hanya dari masyarakat muslim tapi juga non muslim.